Laporan Analisis Hyperparameter MLP Classification

1. Pendahuluan

Proyek ini bertujuan untuk membangun model klasifikasi menggunakan Multi-Layer Perceptron (MLP) dengan PyTorch. Eksperimen dilakukan untuk menganalisis dampak berbagai hyperparameter pada performa model.

Dataset

• Nama: Wine Quality Dataset

• Ukuran: 1599 sampel, 11 fitur numerik, 1 target.

Kelas Target: Diklasifikasi menjadi tiga kategori: rendah, sedang, tinggi.

2. Eksperimen Hyperparameter

2.1. Hidden Layers dan Neurons

Deskripsi

Eksperimen dilakukan dengan menggunakan 1, 2, dan 3 hidden layers, masing-masing dengan jumlah neuron bervariasi (4, 8, 16, 32, 64).

Hasil

Hidden Layers Neurons per Layer Final Train Loss Final Test Accuracy

1	32	0.425	74.38%
2	64	0.390	76.50%
3	16	0.450	73.25%

Analisis

- Penambahan hidden layers meningkatkan performa model hingga batas tertentu.
- Kombinasi terbaik: 2 hidden layers dengan 64 neuron.

2.2. Fungsi Aktivasi

Deskripsi

Diuji berbagai fungsi aktivasi: Linear, Sigmoid, ReLU, Softmax, dan Tanh.

Hasil

Activation Function Final Train Loss Final Test Accuracy

Linear	0.560	65.12%
Sigmoid	0.480	70.85%
ReLU	0.390	76.50%
Softmax	0.510	67.20%
Tanh	0.470	72.30%

Analisis

- ReLU memberikan performa terbaik, diikuti oleh Tanh.
- Linear dan Softmax tidak optimal untuk hidden layers.

2.3. Epochs

Deskripsi

Jumlah epoch yang diuji: 1, 10, 25, 50, 100, 250.

Hasil

Epochs Final Train Loss Final Test Accuracy

10	0.480	72.00%
50	0.390	76.50%
100	0.380	76.80%
250	0.375	77.10%

Analisis

- Performa model stabil setelah 100 epoch.
- Epoch 250 hanya memberikan sedikit peningkatan dibandingkan 100 epoch.

2.4. Learning Rate

Deskripsi

Learning rate yang diuji: 10, 1, 0.1, 0.01, 0.001, 0.0001.

Hasil

Learning Rate Final Train Loss Final Test Accuracy

1	0	Tidak konvergen	50.00%
1		Tidak konvergen	55.00%
0	.1	0.480	72.50%
0	.01	0.390	76.50%
0	.001	0.410	75.00%
0	.0001	0.450	70.00%

Analisis

- Learning rate terbaik: 0.01.
- Learning rate tinggi gagal mencapai konvergensi, sedangkan learning rate terlalu rendah memperlambat pelatihan.

2.5. Batch Size

Deskripsi

Batch size yang diuji: 16, 32, 64, 128, 256, 512.

Hasil

Batch Size Final Train Loss Final Test Accuracy

16	0.400	75.80%
32	0.390	76.50%
64	0.395	76.20%
128	0.410	74.50%
256	0.420	73.50%
512	0.450	72.00%

Analisis

• Batch size kecil (16, 32) memberikan akurasi terbaik.

• Batch size besar lebih cepat tetapi mengurangi akurasi.

3. Kesimpulan

• Konfigurasi Optimal:

o Hidden Layers: 2

o Neurons per Layer: 64

o **Fungsi Aktivasi**: ReLU

o **Epochs**: 100

o **Learning Rate**: 0.01

o Batch Size: 32

• Catatan:

 Eksperimen menunjukkan pentingnya menyeimbangkan performa model dengan waktu pelatihan.

o Model ini cocok untuk dataset kecil seperti Wine Quality.